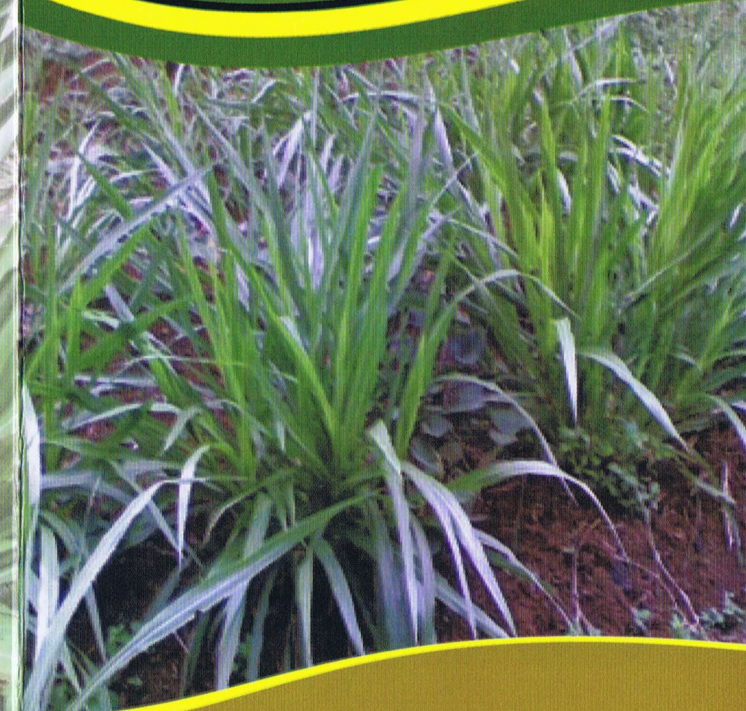


Rumput Odot



Tunas rumput odot
setelah dipangkas



Produksi

Produksi perpanen dapat mencapai 10-25kg pertanaman

Keunggulan Rumput Odot

- Produksi tinggi
- Berkualitas tinggi
- Disukai ternak
- Penanaman Mudah
- Dapat beradaptasi di berbagai kondisi tanah
- Mudah tumbuh kembali setelah pemotongan

Nilai Nutrisi

Nutrient	Kandungan (%)
Protein Kasar	8,1 - 14,35
Lemak Kasar	0,91 - 2,72
Kecernaan	65,56 - 72,58

Ukuran anakan
rumput odot
lebih besar dari
batang induk



Sub Direktorat Pakan Hijauan

Direktorat Pakan

Kantor Pusat Kementerian Pertanian

Gedung C, Lt 8, Wing A, Ruang 803

Jl. Harsono RM No;3, Ragunan, Jakarta Selatan

Telp/Fax : 021-7815686/78833804

Email : pakan.hijauan@gmail.com



Mengenal Rumput Odot

Rumput Odot atau rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum cv. Mott*) berasal dari Amerika dan mulai banyak dikembangkan di Indonesia, terutama Jawa Timur.

Rumput Odot cocok digunakan untuk areal kebun rumput potong dan dapat diberikan ke berbagai ternak ruminansia, hewan kesayangan dan unggas. Karena ukurannya yang pendek, rumput ini bisa juga ditanam sebagai tanaman sela dikombinasikan dengan hijauan pakan lain, di pinggir pematang sawah, atau disela-sela tanaman perkebunan dengan memperhatikan intensitas sinar matahari. Selain itu rumput ini juga bisa digunakan untuk menahan erosi lahan dengan penanaman pada tanah yang berkontur miring.

Gambaran Umum

- Termasuk tanaman rumput tahunan yang tumbuh tegak dengan tinggi mencapai 1- 2 meter.
- Sifat tumbuh semi tegak (700).
- Kultivar tipe Dwarf (kerdil).
- Dapat menyebar cepat dengan rhizome, yaitu batang tumbuh rebah di bawah permukaan tanah.
- Memiliki daun berwarna hijau tua dan lemas, didukung tulang daun yang kuat dan lunak.
- Jumlah daun mencapai 50-80 helai per rumpun.
- Tidak gatal karena bulu daun halus, pertumbuhan lebih cepat.
- Jumlah anakan sekitar 40 hingga 60 per batang bibit.

Persyaratan tumbuh dan pengelolaan

- Membutuhkan sinar matahari penuh atau minimal 40%.
- Rumput ini dapat beradaptasi di berbagai macam tanah meskipun hasil panennya berbeda.
- Cara penanamannya mudah, tidak perlu perawatan khusus.
- Jarak penanaman di upayakan 0,5 hingga 1 meter, karena 1 bibit rumput odot dapat beranak menjadi 40-60 batang. Sehingga dalam jarak waktu 36 hari (apabila asupan kandungan humus tinggi) sudah dapat di panen.
- Responsif terhadap pemupukan N.

Perbanyakan

- Hanya bisa di propagasi melalui metoda vegetatif.
- Monokultur; artinya pada lahan hanya di tanami rumput gajah odot saja.
- Setelah dipanen, 2 hari sudah mulai bersemi kembali dan tetap tumbuh dengan baik dan cepat.

Panduan Budidaya

1. Persiapan Lahan

Lahan dibersihkan dari tumbuhan lain, pohon maupun gulma. Kemudian lahan dibajak dan digaru untuk menghilangkan sisa akar tumbuhan, memecah bongkahan tanah sehingga tekstur tanah menjadi lebih baik.

2. Pemupukan Dasar

Bersamaan dengan pengolahan lahan, pupuk dapat mulai ditebarkan dengan dosis : Pupuk TSP atau SP36 : minimal 150 kg/ha/tahun.

3. Penanaman

Dilakukan dengan menggunakan stek batang,

Untuk satu rumpun ditanam minimal 3 batang, dan setiap batang terdiri dari 3 ruas (2 ruas terbenam di tanah). Pola tanam menggunakan system monokultur dan lebih rapat dengan jarak tanam 50 cm.

4. Pemupukan

Diperlukan pemupukan setelah tanaman berumur 2 minggu dengan pupuk NPK dengan dosis 60 kg/ha. Selanjutnya pemupukan dengan pupuk kandang 2 kali/ tahun (musim hujan dan musim kemarau).

5. Penyiraman

Selama pertumbuhan tanaman perlu dikontrol dan diberi air terutama pada masa awal-awal pertumbuhan.

6. Penyiangan gulma

Gulma dapat menjadi pesaing tanaman pokok, sehingga perlu dilakukan penyiangan secara rutin.

7. Pemanenan

Dilakukan dengan cara memotong tanaman setelah berumur empat bulan. Pemotongan dilakukan dengan menyisakan batang setinggi 15-20 cm untuk pertumbuhan kembali. Pada musim hujan interval panen antara 30-40 hari dan musim kemarau 50-60 hari dengan kapasitas produksi 50 ton/ha.

